

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI
DESA ADAT RATENGGARO KABUPATEN SUMBA
BARAT DAYA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI



Mega Putri Kallu Keremata

31190303

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Putri Kallu Keremata
NIM : 31190303
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA ADAT
RATENGGARO KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Februari 2023

Yang menyatakan



(Mega Putri Kallu Keremata)

NIM : 31190303



**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA
ADAT RATENGGARO KABUPATEN SUMBA BARAT
DAYA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Skripsi

Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Sains (S.Si)

Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Mega Putri Kallu Keremata

31190303

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA ADAT RATENGGARO KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MEGA PUTRI KEREMATA
31190303

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains pada 25 Januari 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

Prof. Dr. Erny Poedjarahajoe, MP
(Ketua Tim Penguji)

Prof. Drs. Krismono, M.S
(Dosen pembimbing II/ Dosen Penguji II)

Drs. Kisworo, M.Sc
(Dosen Pembimbing I/ Dosen Penguji III)

Yogyakarta, 8 Februari 2023

Disahkan Oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Dhira Satwika, M.Sc.

Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA ADAT
RATENGGARO KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

Nama Mahasiswa : Mega Putri Keremata

NIM : 31190303

Hari tanggal Ujian : 25 Januari 2023

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Drs. Kisworo, M.Sc

NIK : 874 E 054



Prof. Dr. Krismono, M.S

NIK : 224KE490

Ketua Program Studi

DAWA WACANA



Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.

NIK : 214 E 556

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mega Putri Keremata

NIM : 31190303

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini dengan judul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA ADAT
RATENGGARO KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR”**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang suda ada

Yogyakarta, 24 januari 2023



Mega Putri Keremata

31190303

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Kupanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Oleh karena berkat dan kemurahannya yang begitu besar sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjan sains.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam kelancaran penulisan naskah skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak yang selalu mendukung. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas penyertaan dan berkat-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya serta meluangkan waktu, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. **Prof. Dr. Krismono, M.S.** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada saya dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua terkasih saya bapak Benyamin Keremata dan Ibu Rambu Kuba Yowi yang selalu memberi dukungan doa semangat dan materi serta
5. Kedua saudara terkasih, kakak Dediane Keremata dan adik Ronaldo keremata yang selalu memberi dukungan semangat.
6. Teman-teman dan sahabat saya yang selalu mendukung kelancaran skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Bioteknologi angkatan 2019.

Akhir kata penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DUTA WACANA

Yogyakarta 19 januari 2023



Mega Putri Kallu Keremata

DAFTAR ISI

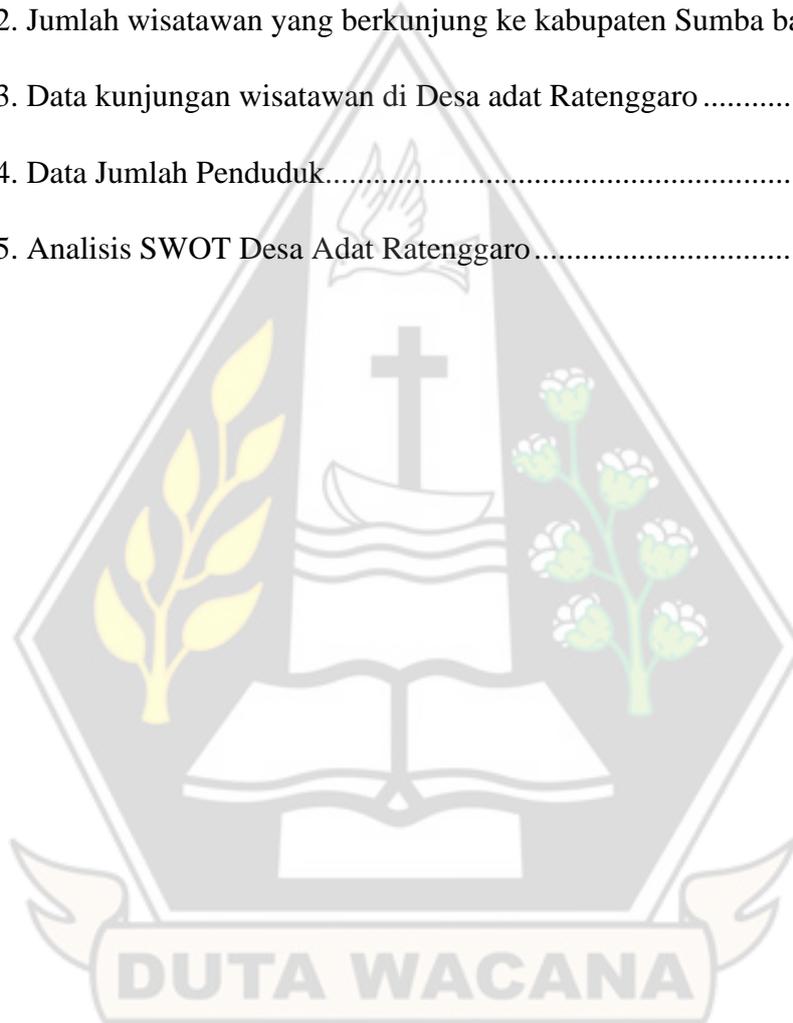
	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPIL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pariwisata	5
2.2 Ekowisata	6
2.3 Peran Masyarakat Lokal dan Pemerintah dalam Upaya Pengembangan Ekowisata	8
2.4 Strategi Pengembangan Ekowisata Dengan Menggunakan Analisis SWOT	8

BAB III METODOLOGI.....	11
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	11
3.2 Rancangan Penelitian	11
3.3 Alat dan Bahan.....	11
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.5 Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Desa Adat Ratenggaro.....	14
4.2 Potensi Ekowisata di Desa Adat Ratenggaro.....	15
4.3 Sarana Prasarana di Desa Adat Ratenggaro.....	23
4.4 Kebijakan Pemerintah	27
4.5 Strategi pengembangan Ekowisata di Desa Adat Ratenggaro dengan menggunakan Analisis SWOT	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Halaman

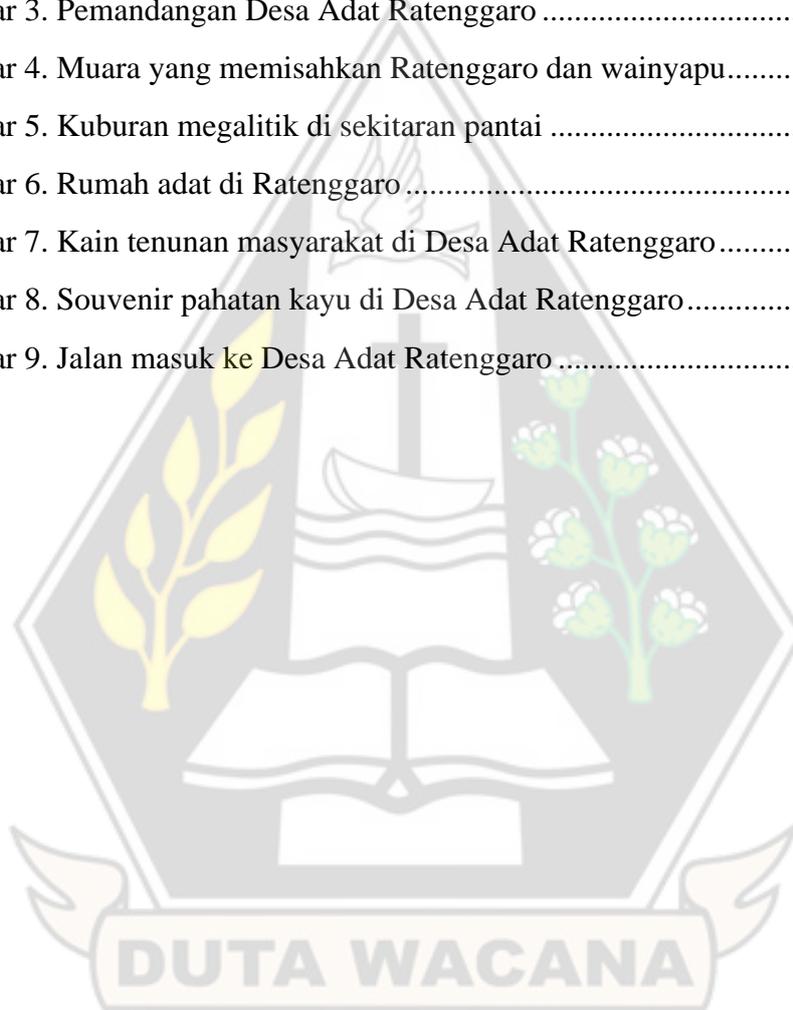
Tabel 1. Matrik SWOT	9
Tabel 2. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Sumba barat Daya ..	21
Tabel 3. Data kunjungan wisatawan di Desa adat Ratenggaro	21
Tabel 4. Data Jumlah Penduduk.....	22
Tabel 5. Analisis SWOT Desa Adat Ratenggaro	29



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Peta Pulau Sumba.....	11
Gambar 2. Pemandangan pantai ratenggaro.....	15
Gambar 3. Pemandangan Desa Adat Ratenggaro	15
Gambar 4. Muara yang memisahkan Ratenggaro dan wainyapu.....	16
Gambar 5. Kuburan megalitik di sekitaran pantai	16
Gambar 6. Rumah adat di Ratenggaro	17
Gambar 7. Kain tenunan masyarakat di Desa Adat Ratenggaro.....	18
Gambar 8. Souvenir pahatan kayu di Desa Adat Ratenggaro.....	18
Gambar 9. Jalan masuk ke Desa Adat Ratenggaro	26



ABSTRAK

Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Adat Ratenggaro Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur

Mega Putri Kallu Keremata

Ratenggaro, merupakan suatu kawasan desa adat yang memiliki bentang alam yang indah serta dipadukan dengan keunikan budaya yang khas, sehingga Desa Adat Ratenggaro memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai Kawasan ekowisata, Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai potensi yang terdapat di Desa Adat Ratenggaro baik potensi alam, sosial dan budaya sehingga dapat dikembangkan sebagai kawasan ekowisata serta untuk merumuskan suatu strategi pengembangan ekowisata yang dapat diterapkan, Perumusan strategi pengembangan ekowisata pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT (Strengths Weakness Opportunities Threats). Desa Adat ratenggaro memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan seperti keindahan alam, serta budaya dan adat istiadat yang unik. Berdasarkan analisis SWOT diperoleh suatu formulasi strategi yang diharapkan dapat diimplementasikan oleh pemerintah dan masyarakat setempat seperti peningkatan fasilitas umum yang berada di desa adat serta dapat memaksimalkan peran aktif masyarakat dalam pengembangan desa dan perlunya peningkatan peran dari pemerintah setempat.

Kata Kunci : Ekowisata, Desa Adat, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan

ABSTRACT

Ecotourism Development Strategy in Ratenggaro Traditional Village Southwest Sumba East Nusa Tenggara

Mega Putri Kallu Keremata

Ratenggaro, is a traditional village area that has beautiful landscapes and is combined with unique cultural uniqueness, so that the Ratenggaro Traditional Village has the potential to be developed as an ecotourism area. natural, social and cultural so that it can be developed as an ecotourism area and to formulate an applicable ecotourism development strategy. The formulation of an ecotourism development strategy in this study uses SWOT (Strengths Weakness Opportunities Threats) analysis. Ratenggaro Traditional Village has a lot of potential that can be developed such as natural beauty, as well as unique culture and customs. Based on the SWOT analysis, a strategy formulation is obtained that is expected to be implemented by the government and local communities such as improving public facilities in traditional villages and being able to maximize the active role of the community in village development and the need for an increased role from the local government.

Keywords : Ecotourism, Traditional Village, SWOT Analysis, Development Strategy



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau, serta setiap pulau yang berada di Indonesia memiliki ciri khas dan daya tariknya sendiri, sehingga hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan wisata. Sektor pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat penting di Indonesia karena dengan hadirnya pariwisata di Indonesia maka pendapat negara pun semakin meningkat, karena hal inilah sehingga Indonesia saat ini sangat gencar mengembangkan berbagai tempat wisata yang dapat menarik wisatawan. Semakin meningkatnya pariwisata di Indonesia tentu saja dapat memberikan keuntungan yang besar bagi negara, namun disisi lain pariwisata massal memberikan dampak negatif terhadap ekosistem, hal ini karena dengan dibangunnya berbagai fasilitas pariwisata dapat menyebabkan rusaknya ekosistem alami. Rusaknya ekosistem alami tentu saja akan membawa dampak buruk bagi lingkungan sehingga dibutuhkan suatu konsep agar ekosistem tetap terjaga yaitu pariwisata berkelanjutan. Ekowisata merupakan salah satu bentuk dari pariwisata berkelanjutan hal ini karena ekowisata bukan saja untuk bersenang-senang melainkan untuk tetap menjaga lingkungan serta memberi manfaat kepada masyarakat setempat.

Perkembangan ekowisata pada negara-negara berkembang mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ketahun,. Di Indonesia sendiri tersimpan sangat banyak objek wisata alam yang sangat indah akan tetapi pengembangan ekowisata di Indonesia masih sangat kurang seperti yang dikatakan oleh World Economic Forum (WEF) menilai bahwa tingkat daya saing pariwisata Indonesia masih berada di bawah indeks rata-rata dunia dan bahkan Indonesia masih kalah dengan negara-negara Asia lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand (Ditjen PDP, 2012).

Terdapat empat kendala dalam pengembangan ekowisata di Indonesia seperti (1) Kendala Suplai, Kendal ini banyak terjadi di tempat wisata di

Indonesia yang dimana lokasi wisata sangat sulit diakses dikarenakan infrastrukturnya yang belum memadai, mulai dari jalur transportasi hingga ketersediaan sarana pendukung ekowisata lainnya seperti sarana kebersihan, layanan kesehatan dan informasi yang masih buruk. (2) Kurangnya Pemahaman terhadap Pasar, Kurangnya pengelolaan suatu Kawasan ekowisata menyebabkan kurangnya daya tarik wisatawan untuk berkunjung, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kepuasan para wisatawan akibat tawaran infrastruktur yang belum sempurna serta paket program wisata yang cenderung monoton serta adanya pengolahan pihak swasta yang seringkali terjebak pada konsep pariwisata massal dan mengabaikan unsur-unsur lain yang dapat dikembangkan, (3) Kendala Kelembagaan, Kurangnya ketersediaan kelembagaan dalam suatu kawasan ekowisata juga merupakan kendala pengembangan ekowisata, masih terdapat banyak kawasan ekowisata yang tidak memiliki jasa wisata (perencana, pengembang, operator, dan pengelola), (4) Kurangnya Dukungan Kebijakan Pemerintah, Dukungan pemerintah merupakan salah satu faktor utama keberhasilan Kawasan ekowisata, hal ini karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa disertai dengan dukungan pemerintah maka hal tersebut dapat menenggelamkan segala potensi sumber daya yang dapat dikembangkan (Asmin 2018).

Pulau Sumba merupakan salah satu dari beberapa pulau yang berada dalam kawasan provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan bentang alam yang indah hingga budaya yang unik dapat menjadikan pulau Sumba sebagai tujuan wisata, dengan kekayaan alam yang indah pulau Sumba banyak didatangi oleh wisatawan baik lokal maupun internasional, oleh karena hal ini maka diperlukan suatu strategi pengembangan wisata di Sumba yang dapat menunjang kepuasan wisatawan dan juga agar tetap menjaga tradisi budaya serta kealamian alam di pulau Sumba, dari banyaknya destinasi wisata di pulau Sumba terdapat satu destinasi wisata yaitu Desa Adat Ratenggaro, desa adat ini memiliki keindahan alam yang sangat indah dengan rumah adat khas Sumba yang terletak di pesisir pantai Ratenggaro serta batu kubur yang berada di sekitar halaman rumah yang juga merupakan ciri khas dari budaya Sumba,

karena kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Desa Adat Ratenggaro ini sehingga desa adat tersebut dapat dijadikan suatu kawasan ekowisata. Ekowisata sendiri merupakan suatu perjalanan wisata alam yang memiliki tujuan untuk melestarikan alam, budaya dan membantu kesejahteraan kehidupan masyarakat setempat dengan melakukan kajian pembelajaran tentang lingkungan alam dan unsur-unsur pendukung lainnya (Weaver 2001)

Melihat berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Adat Ratenggaro baik potensi alam, sosial dan budaya yang dapat dijadikan daya Tarik wisatawan untuk berkunjung serta dapat dikembangkan menjadi suatu Kawasan ekowisata, Maka perlu dilakukan suatu pengolahan berkelanjutan, Namun karena kurangnya Pengolahan dan perhatian dari pemerintah sehingga pengelolaan Desa Adat Ratenggaro belum maksimal sehingga diperlukan suatu perancangan strategi pengembangan ekowisata yang dapat mendukung pengembang Kawasan ekowisata, Perlunya suatu strategi pengembangan ekowisata hal ini agar dapat strategi tersebut dapat memwadhahi berjalanya program pengembangan hal ini dikarenakan ekowisata sendiri mempunyai dampak negatif seperti tercemarnya lingkungan akibat sampah yang dihasilkan oleh wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa Saja potensi yang dimiliki oleh Desa Adat yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan kawasan ekowisata?
2. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata yang akan dilakukan di Desa Adat Ratenggaro ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berbagai potensi yang terdapat di Desa Adat Ratenggaro baik potensi alam, sosial dan budaya sehingga dapat dikembangkan sebagai Kawasan ekowisata.
2. Mengetahui strategi pengembangan ekowisata yang dapat diterapkan untuk pengembangan ekowisata di Desa Adat Ratenggaro

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai apa saja potensi yang dimiliki oleh Desa Adat Ratenggaro yang dapat digunakan untuk pengembangan ekowisata di Desa Adat Ratenggaro sehingga diharapkan adanya kenaikan kualitas wisata di Desa tersebut sehingga dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat setempat dan untuk membantu penelitian selanjutnya yang memerlukan informasi serta pemerintah setempat sebagai acuan dalam upaya penyusunan strategi pengembangan kawasan ekowisata.



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Potensi wisata yang dimiliki oleh desa Adat Ratenggaro adalah potensi alam yang berupa keindahan pantai dan muara yang berada tepat di sebelah desa serta dipadukan dengan adanya kehadiran kuburan megalitik yang berada tepat di pesisir pantai, potensi lainnya adalah kekayaan adat dan budaya seperti agama yang masih dianut masyarakat lokal serta adanya penyambutan terhadap tamu dengan diberikan sirih pinah, adanya upacara-upacara adat seperti penangkapan nyale, pasola, acara pemberian dan penarikan batu kubur dari semua potensi yang dimiliki oleh desa Adat Ratenggaro maka diharapkan kerja sama oleh semua pihak agar tetap menjaga keaslian budaya yang dimiliki dan serta agar tidak terpengaruh dengan budaya luar.

Berdasarkan hasil analisis SWOT maka didapatkan hasil berupa strategi pengembangan ekowisata yang dapat diimplementasikan seperti perlunya perlunya penambahan fasilitas di desa, Perlunya peran aktif masyarakat dan pemerintah secara maksimal dalam upaya peningkatan sumber daya manusia di desa Adat Ratenggaro. Selain itu melakukan promosi juga sangat diperlukan agar Desa Adat ini semakin banyak dikenal oleh banyak orang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan adanya komunikasi yang baik antara masyarakat setempat dan pihak pemerintah agar dapat melakukan pengembangan desa Adat Ratenggaro secara maksimal

Daftar Pustaka

- Asmin, Ferdinal. 2018. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai dari Konsep Sederhana.
- Badarab, F., Trihayuningtyas, E., & Suryadana, M. L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togean Provinsi Sulawesi Tengah. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 7(2), 97-112.
- Ditjen PDP Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata. 2012. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata (PDP) 2012-2014. Jakarta. Kementerian Pariwisata dan Ekono-mi Kreatif.
- Freddy Rangkuti, 2004, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Graedia, Jakarta
- Kausar, D. R. K., & Gunawan, M. P. (2018). Managing heritage tourism in Toraja: strengthening local values and improving tourists' experiences. *Journal of Heritage Tourism*, 13(6), 550-561.
- Kodhyat, H. 1983. Pengertian Pariwisata dan Kepariwisata. Yogyakarta
- Lawrance, K. (1994) Sustainable tourism development. Protected area economics and policy: linking conservation and sustenaible development.
- Mulyadi, E., Hendriyanto, O., & Fitriani, N. (2010). Konservasi hutan mangrove sebagai
- Musanef(1995)Manajemen Pariwisata di Indonesia. Jakarta,Gunung Harta ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(1), 11-18.
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468-476.
- Nugraha, R. D., & Hariyanto, A. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Terpadu di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat. *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota*, 308-314.
- Pynanjung, P. A., & Rianti, R. (2018). Dampak Pengembangan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bekayang. *Jurnal Nasional Pariwisata*
- Qomariah, N. (2012). Pengaruh Kualitas Layanan dan Citra Institusi Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1), 177-187
- Rangkuti, F. (2013). *SWOT-Balanced Scorecard*. Gramedia Pustaka Utama.

Ridlwani, M. A., Muchsin, S., & Hayat, H. (2017). Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 141-158.

Wardoyo, Paulus. 2011. *Alat Analisis Manajemen*. Semarang: University Press

Wijatyanto, I. H. 2013. "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173

Weaver, D. B., & Lawton, L. J. (2001). Resident perceptions in the urban-rural fringe. *Annals of Tourism Research*, 28, 439-458.

Yoeti, Oka, A. (2008) *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta, Pradaya Pratama

